

FAHMI SYAIFUDIN AZIZ, NPM 180341100071. Hubungan Kerapatan Lamun Terhadap Kelimpahan Gastropoda di Pulau Gili Genting, Kabaupaten Sumenep. Dibawah bimbingan **Maulinna Kusumo Wardhani, S.Kel., M.Si**

ABSTRAK

Lamun merupakan ekosistem di laut yang banyak diminati oleh biota laut. Lamun bisa dikatakan sebagai sumber kehidupan bagi biota laut. Salah satu biota yang hidup pada kawasan padang lamun adalah gastropoda. Gastropoda memanfaatkan lamun sebagai habitat hidupnya. Terdapatnya ekosistem padang lamun menandakan sehatnya ekosistem atau perairan di daerah tersebut, karena padang lamun dijadikan sebagai habitat hidup biota laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kerapatan lamun dan gastropoda di Pulau Gili Genting, Sumenep. Metode yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisa kerapatan lamun, kelimpahan gastropoda yang digunakan untuk mengetahui hubungan kerapatan lamun dengan kelimpahan gastropoda menggunakan metode SPSS. Kondisi kerapatan pada lokasi penelitian 1 spesies lamun. Kerapatan lamun pada stasiun 1 menunjukkan kategori jarang dengan nilai kerapatan sebesar 53 ind/m². Pada stasiun 2 dengan nilai kerapatan lamun sebesar 79 ind/m² menunjukkan kategori agak rapat. Pada stasiun 3 dengan nilai kerapatan 67 ind/m². Kondisi kelimpahan gastropoda pada stasiun 1 ditemukan kelimpahan gastropoda sebesar 8 ind/m² sedangkan pada stasiun 2 ditemukan kelimpahan gastropoda sebesar 12 ind/m². Sedangkan stasiun 3 ditemukan kelimpahan gastropoda sebesar 5 ind/m². Berdasarkan hasil analisis korelasi tentang hubungan kerapatan lamun dengan kelimpahan gastropoda di Perairan Gili Genting dengan uji korelasi *Product Moment/Pearson* menggunakan *software* SPSS 25.0 menunjukkan adanya ada hubungan antara kerapatan lamun dan kelimpahan gastropoda yang kuat dengan nilai korelasi 0,746.

FAHMI SYAIFUDIN AZIZ, NPM 180341100071. Relationship between Seagrass Density and Gastropod Abundance on Gili Genting Island, Sumenep Regency. Under the guidance of **Maulinna Kusumo Wardhani, S.Kel., M.Si**

ABSTRACT

Seagrass is an ecosystem in the sea that is in great demand by marine life. Seagrass can be regarded as a source of life for marine life. One of the biota that live in the seagrass area is gastropod. Gastropods use seagrass as their habitat. The presence of a seagrass ecosystem indicates the health of the ecosystem or waters in the area, because the seagrass bed is used as a living habitat for marine bioata. This study aims to determine the relationship between seagrass density and gastropods on Gili Genting Island, Sumenep. The method used in this study was to analyze the density of seagrass, the abundance of gastropods used to determine the relationship between seagrass density and gastropod abundance using the SPSS method. Density conditions at the study site were 1 seagrass species. Seagrass density at station 1 shows a rare category with a density value of 53 ind/m². At station 2 with a seagrass density value of 79 ind/m², it indicates a rather dense category. At station 3 with a density value of 67 ind/m². Gastropod abundance conditions at station 1 found an abundance of gastropods of 8 ind/m², while at station 2 an abundance of gastropods was found at 12 ind/m². While station 3 found an abundance of gastropods of 5 ind/m². Based on the results of the correlation analysis of the relationship between seagrass density and gastropod abundance in Gili Genting Waters, the Product Moment/Pearson correlation test using SPSS 25.0 software showed that there was a strong relationship between seagrass density and gastropod abundance. with a correlation value of 0.746.